

TESTIMONI

Buku ini menyajikan tulisan yang ringan namun sarat manfaat, terlebih untuk para calon orangtua atau mereka yang sedang mempersiapkan diri untuk menikah. Sebagai seorang calon ibu dan istri kelak, ataupun calon ayah dan suami, ilmu pra parenting sangatlah penting, karena setiap orangtua pasti mengharapkan generasi hebat sebagai penerus perjuangan dakwah ini. Dan generasi hebat adalah ia yang dipersiapkan secara matang oleh kedua orang tuanya. *Recommended book!!*

“Siray” Siti Rahayu, SE
Inspirator Muda

Buku pra parenting sangat bermanfaat bagi para remaja yang akan memasuki fase pernikahan, bahasanya mudah dipahami. Semoga di masa yang akan datang akan banyak remaja yang bisa membuat buku berguna bagi remaja-remaja muslim. Salut buat penulis.

Sri Haryono, ST., MT
Manager Purchasing PT. Granary Global Energy

Membaca buku ini seperti membuka gudang ilmu kehidupan. Kita dibimbing untuk menyiapkan generasi masa depan yang istimewa. Pilihan kata penulis yang ringan dan lembut membuat saya jatuh cinta. Buku ini sangat inspiratif dan wajib dimiliki oleh calon orangtua dan kita semua.

Kania Pratiwi, S.S
Pengajar Bahasa Indonesia

Baca bukunya jadi tambah semangat belajar dan ibadah, biar jadi wanita pilihan. Seneng tau sekarang jadi punya persiapan lebih lama.

Nastafas Asyifa
Pelajar Berprestasi

Buku yang sangat bagus sebagai media pembelajaran dan pengetahuan untuk calon ibu / orangtua yang baik.

Ega Mawarni Pujianti
Quality Control

Buku ini sangat bagus untuk orangtua yang ingin mendapatkan anak yang diidamkan karena didalamnya membahas bagaimana cara mendapatkan anak yang sholeh atau sholehah sesuai dengan tuntutan agama. Bagi yang belum menikah juga harus membaca buku ini demi mendapatkan pasangan yang sholeh, karena pasangan yang sholeh akan mensukseskan pasangannya dari sejak setelah menikah sampai akhir hayatnya.

Bayu Arie Apriyanto, ST
Head of samurailanguage.com

Saya ingat ucapan seseorang "Belajarlah dari kegagalan yang pernah pembisnis lain perbuat, jangan sampai terulang pada bisnis milik kita sendiri". Sama halnya dengan ini, agar tidak mengulangi kesalahan yang pernah diperbuat, maka buku ini wajib dimiliki oleh pasangan yang akan melanjutkan ke jenjang yang lebih serius, demi mengantisipasi segala hal yang terjadi.

Hafids Al Ammar
Founder indokreatif.id

Buku ini layak untuk dibaca dan menjadi salah satu referensi untuk calon-calon ibu agar terbangun keluarga *smart* yang dimulai dari orangtuanya yang *smart*.

Utus Sufiyani
Manajer Keuangan & Inspirator Islami

Lembar demi lembarnya begitu indah dibaca. Semoga pembaca mendapatkan jodoh yang sesuai serta mendapatkan anak-anak sholeh sholehah yang berguna bagi agama, bangsa dan Negara.

Dai'yah TWH
Guru Mengaji

Buku yang luar biasa bagus! Membuka mata para calon orangtua untuk melahirkan serta mendidik generasi emas! Untuk kamu calon ibu wajib baca! Dijamin *full* manfaat!!!

Rahma Nurtya Senja
Staff Faris Media '15

Bukunya sangat bagus. Semua ada di sini, bukan cuma menyiapkan diri untuk jadi calon orangtua yang hebat, tapi juga petunjuk buat jadi calon istri/suami yang hebat pula.

Ika Putri Mahardhika, S.Sos
Student of IFI

Buku ini layak dibaca untuk para calon orangtua yang hebat dan layak sebagai salah satu acuan dalam membentuk generasi hebat pula. Saya menyebut buku ini sebagai buku yang inspiratif karena saya yakin buku ini dapat memberikan kontribusi positif melalui kekuatan isinya.

Astri Nurmalita S., S.Pd
Guru Bahasa Indonesia

Sangat inspiratif dengan bahasa yg mudah dicerna, *recommended*.. untuk menjadi calon orangtua yg hebat mencetak generasi berkualitas...

Rara Suharti
Mahasiswi & Administrator
PT. Novell Pharmaceutical Labs

Bahasanya mudah dimengerti dan dipahami. Poin-poin yang disajikan menjadi inspirasi bagi calon orangtua terutama ibu, untuk mempersiapkan diri sedini mungkin agar melahirkan generasi yang berkualitas.

Fitriana Dewi, SE
Pemilik TPA Athfalul Jinan

Wanita tidak melulu sekolah tinggi-tinggi hanya untuk sebatas materi. Tetapi, banyak orang sepakat bahwa seorang wanita bersekolah hingga derajat yang bahkan paling tinggi melainkan adalah sebuah persiapan dalam menunaikan kewajiban sebagai sekolah yang pertama bagi anak-anaknya di masa depan nanti. Buku ini adalah salah satu buku yang sangat *recommended* bukan hanya sekedar dibaca tapi juga disadari, dipahami, dimengerti, hingga diimplementasi! Yuk belajar jadi 'Orangtua yang baik' dari saat ini.

Christina Dwi Tikviana Sari
Mahasiswi Berprestasi

Buku yang tidak hanya menarik tetapi juga inspiratif. Mengetuk pintu hati tiap pembaca, agar lebih peduli pada cikal bakal pemimpin negeri. Kiat jitu 'produksi' putra putri berkualitas.

Lianna Rahmawati
Production Assistant MNC Media

High recommended book buat para calon suami dan calon istri yang mendambakan rumah tangga yang berlandaskan cinta kepada Illahi. Bahasanya mudah dipahami, membuat pembacanya semakin mengerti bahwa pembelajaran pra parenting itu sangat penting sebelum memutuskan untuk menikah.

Rizqa .K. Sujono
Analisis Laboratorium Medik

Seseorang yang tidak siap untuk menjadi orangtua, akan merasa stres di masa yang akan datang. Lalu mereka akan melahirkan para generasi yang stres pula.

Asma Nadia

KATA PENGANTAR

Siapa yang tidak bahagia dengan kedamaian, ketentraman dan kebahagiaan? Seperti yang ada dalam cerita indah saat peranan Islam begitu besar di Dunia ini. Saat itu wilayah yang beragama islam sangat luas. Islam menjadi agama terbesar di Dunia. Islam bersinar dengan cahaya yang kian gemilang. Teknologi, sains, ilmu kedokteran hingga matematika dikuasai oleh ilmuan-ilmuan muslim. Berjaya dan sejahtera. Sukses dan merdeka.

Namun kian lama kejayaan Islam terasa kabur, seolah terkubur dalam ingatan tidur panjang dunia yang kemaruk harta dan nafsu. Islam terasa mundur. Peranan agama Islam kian kecil. Banyak kebodohan kembali muncul. Ilmu Islam tak lagi menjadi keutamaan dalam belajar. Hilang semua kejayaan itu. Islam tidak lagi menjadi agama terbesar di Dunia. Wilayah Islam menjadi lebih sempit dan segalanya kian terhimpit. Banyak yang tidak peduli dengan keadaan ini, mereka semua asyik menikmati hidupnya masing-masing.

Ada apa dengan semua ini? Mengapa Islam mengalami kemunduran? Mengapa banyak sekali kasus

yang menimpa umat yang “katanya” Muslim? Korupsi, pembunuhan, bunuh diri, pemerkosaan dan hal buruk lainnya. Hanya “sebagian kecil” dari masyarakat yang menjadi orang-orang bermanfaat bagi sesama.

Sebagian kecil? Iya, kecil, sedikit dari sekian banyak. Di saat yang lain memikirkan dirinya sendiri, ia mempunyai cita-cita untuk bangsa. Di saat yang lain sibuk mengeluh, mereka berusaha *upgrade* ilmu (pada halaman terakhir, kita akan menemukan beberapa dari orang berkualitas tersebut). Terbukti, nama mereka harum kan? *By the way*, mengapa mereka bisa berkualitas ya ditengah carut marutnya keadaan sekarang ini?

Masih ingat slogan *let's save our Planet for future generations?* Bagi saya ada slogan yang lebih baik daripada itu yaitu *let's save our best generations for future Planet*. Bukankah dengan kita memiliki generasi yang baik maka Bumi kita di masa depan juga akan terus terjaga? Berbeda hal ketika Bumi yang terus dijaga, generasi yang akan datang belum menjaga Bumi. Rusak rusak juga Buminya.

The Best Generation. Percaya tidak percaya, ternyata mereka semua memiliki pola yang sama. Sadar

tidak sadar, siap tidak siap, para orangtua mereka telah mencapai proses pra nikah, nikah, pra parenting dan parenting yang tepat sehingga keturunan mereka menjadi orang yang berkualitas dan bermanfaat bagi sesama – bahkan ada pula yang bermanfaat sepanjang masa. Sedangkan generasi yang mengecewakan bangsa memiliki pola yang dimana salah satu, dua, tiga atau kesemua proses dari pra nikah, nikah, pra parenting dan parentingnya tidak tepat. Semoga kita menjadi salah satu dari generasi yang terbaik ya. Aamiin.

Teman, mungkin kelak kita akan menjadi orangtua. Siap tidak siap seharusnya kita sudah memiliki persiapan yang matang untuk menanti kehadiran anak-anak kita, investasi dunia akhirat. Tidak ada kata terlalu dini untuk persiapan ini, karena semakin dini insyaAllah akan semakin meningkat kematangan menjadi orangtua yang ada di dalam diri. Jangan mau jadi generasi biasa-biasa saja yang tanpa persiapan, hanya seadanya. Karena segalanya yang dipersiapkan biasanya jauh lebih baik. Termasuk kehamilan, seharusnya bukanlah hal yang mengejutkan–meskipun kejutan yang membahagiakan. Tetapi kehamilan adalah hal yang memang sudah direncanakan dan dipersiapkan, demi generasi yang lebih baik dan terbaik.

Saya yakin, Anda yang sedang membaca buku ini adalah bukan generasi yang biasa-biasa saja. Anda mendapatkan untaian kasih sayang dari Allah untuk mengetahui segala rahasia yang tidak pernah sengaja disadari oleh orang kebanyakan. Nanti Anda akan tahu bahwa kematangan seseorang dalam mendidik keturunannya akan menjadi efek yang positif pembentukan karakter si anak kelak. Karakter dari generasi yang terbaik.

Pada akhirnya, semoga pembahasan pra parenting dalam buku ini membantu kita untuk menjadi orangtua yang matang.

Salam hangat
Rausyan Fikri